

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan budaya Islam pada peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan budaya Islam di SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan secara sistematis melalui budaya sekolah yang bernilai keIslaman, seperti sholat Zuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan bersalaman. Seluruh elemen sekolah berperan aktif, dengan guru sebagai teladan utama. Kegiatan keagamaan yang rutin menciptakan suasana religius yang mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik.
2. Budaya Islam peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kesopanan. Kegiatan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan bersalaman rutin dilaksanakan untuk menanamkan nilai spiritual dan etika sosial. Meskipun ada tantangan, budaya sekolah yang religius mampu membentuk siswa yang berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab sosial.

B. Saran

Terkait dengan Pembentukan Karakter Islam Melalui Budaya Sekolah Pada Peserta Didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada SMP Negeri 23 Banjarmasin, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan praktik budaya sekolah yang bernuansa Islami, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan budaya bersalaman. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan kegiatan tersebut benar-benar berdampak pada pembentukan karakter peserta didik.
- b. Untuk Guru, diharapkan lebih aktif menjadi teladan dalam pelaksanaan nilai-nilai keIslaman serta konsisten dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Penanaman karakter akan lebih optimal jika disertai pendekatan yang persuasif dan edukatif.
- c. Untuk Peserta Didik, diharapkan dapat bersinergi dalam pembentukan karakter Islam, dengan melanjutkan pembiasaan yang sama di rumah seperti menjaga shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.
- d. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor penghambat dalam pembentukan karakter Islami di sekolah, atau mengeksplorasi efektivitas kegiatan budaya sekolah Islami di berbagai jenjang pendidikan lain, seperti SD atau SMA.